

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN LAPORAN
KEUANGAN BANK BERDASARKAN METODE RGEC
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI



Nama : Muhammad Ilham Neoriega

NIM : 22 2015 309.M

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN LAPORAN
KEUANGAN BANK BERDASARKAN METODE RGEK
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akutansi**



Nama : Muhammad Ilham Neoriega

NIM : 22 2015 309.M

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

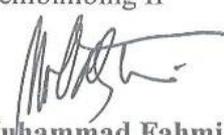
Judul : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Bank Berdasarkan Metode RGEC pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Study Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018)
Nama : Muhammad Ilham Neoriega
NIM : 222015309M
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Perbankan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Juli 2019

Pembimbing I


Betri S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II


Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0029097804/1197277

Mengetahui,
Dekan



u.p Ketua Program Studi Akuntansi

Betri S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilham Neoriega

NIM : 22 2015 309 M

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan KEuangan Bank pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 5 Bank Tahun 2016-2018).

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akedemik sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini adalah asli gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019

Penulis



Muhammad Ilham Neoriega

ABSTRAK

Ilham/222015309.M/Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Bank Berdasarkan Metode RGEC pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Rumusan masalah adalah Bagaimanakah Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Berdasarkan Metode RGEC Pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (Study Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018). Tujuan penelitian adalah untuk Bagaimanakah Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Berdasarkan Metode RGEC Pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (Study Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018). Jenis penelitian ini adalah asosiatif, Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan atau karya-karya jurnal dan artikel orang lain.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Bank Berdasarkan Metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan laporan keuangan bank pada tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk Bank Agirs (AGRS) periode 2016-2018 dapat disimpulkan bahwa peringkat komposit “SEHAT”, Untuk Bank QNB (BKSJ) periode 2016-2018 dapat disimpulkan bahwa peringkat komposit “SEHAT”, Untuk Bank Bukopin (BBKP) periode 2016-2018 dapat disimpulkan bahwa peringkat komposit “CUKUP SEHAT” , Untuk Bank Artha Graha (INPC) periode 2016-2018 dapat disimpulkan bahwa peringkat komposit “SEHAT”, dan Untuk Bank Pan Indonesia (PNBN) periode 2016-2018 dapat disimpulkan bahwa peringkat komposit “CUKUP SEHAT”.

Kata kunci: Metode RGEC.

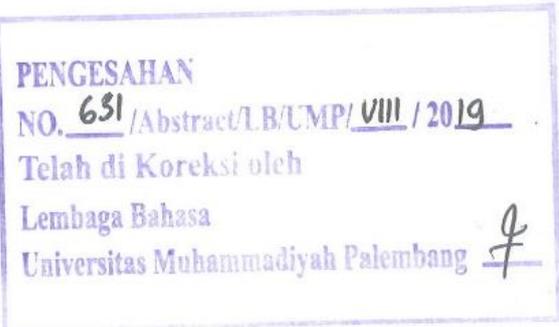
Abstract

Ilham/222015309.M/ An Analysis of the Soundness Level Assesment of Bank Financial Statements Based on RGEC Method for Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange.

The objective of this study was to find out the problem that how was the Soundness level assesment of Financial Statements Based on RGEC Method for Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange (Case Study at 5 Banks in 2016-2018). This type of research was an associative study. The data used was secondary data. Data collection techniques used in this study were documentation techniques by collecting writings or works of journals and articles of others.

The results of this study indicated that the Soundness level assesment of Bank Financial Statements based on the RGEC Method showed the predicate soundness of bank financial statements in accordance with the standards set by Bank Indonesia; for Bank Agirs (AGRS) for the periode 2016-2018, it could be concluded that the composite rating of "HEALTHY"; For the periode 2016-2018 of QNB Bank (BKSW), it could be concluded that the composite rating of "HEALTHY "; For the Bank Bukopin (BBKP) in the period of 2016-2018, concluded that the composite rating of "HEALTHY ENOUGH "; For the Bank Artha Graha (INPC) in the period 2016-2018, concluded that the composite rating was "HEALTHY", and for the Pan Indonesia Bank (PNBN) in the period of 2016-2018, concluded that the composite rating was "HEALTHY ENOUGH".

Keywords: RGEC Method.



PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

- ❖ Allah SWT Pasti punya rencana untuk kehidupanmu, Percayalah semua akan baik-baik saja, *God Bless You*.
- ❖ Ketika kebahagiaan itu tidak datang aku tinggal membuat dan mewujudkan kebahagiaanku sendiri.

(Muhammad Ilham Neoriega)

Terucap Syukur Tiada Henti Atas Segala

Rahmat & Berkah Allat Swt,

Kupersembahkan Untuk :

- ❖ Mama dan Papa tercinta
- ❖ Adik-adikku tersayang
- ❖ Dosen Pembimbing
- ❖ Teman-temanku
- ❖ Almamaterku tercinta

PRAKATA

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

Skripsi yang berjudul “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan KEuangan Bank Berdasarkan Metode RGEC pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 5 Bank Tahun 2016-2018)” masih kurang sempurna. Untuk itu penulis sangat berharap atas kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan skripsi ini untuk kedepannya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya Kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djajuli, S.E., MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta wakil-wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzih Ridwan, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta wakil-wakil Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., AK., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, Serta Selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah memberikan pengarahan selama penyelesaian skripsi dan memberikan bimbingan guna penyelesaian skripsi.

4. Ibu Nina Sabrina. S.E.,M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah memberikan pengarahan selama penyelesaian skripsi dan memberikan bimbingan guna penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
7. Pimpinan dan Seluruh *staff* Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Kedua Orang Tuaku, Sahabat, Adik-adikku tersayang dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 2019

Penulis

Muhammad Ilham Neoriega

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Landasan Teori	11
1. Bank	11
a. Definisi Bank	11
b. Jenis-Jenis Bank	12
c. Fungsi Kegiatan Bank	13
d. Sumber dan Pengalokasian Dana Bank	13
e. Karakteristik Bank	15
2. Laporan Keuangan	16
a. Tujuan Laporan Keuangan	16
b. Komponen Laporan Keuangan	16
c. Jenis Laporan Keuangan Bank	17

d. Laporan Keuangan Perbankan.....	18
3. Pengertian dan Arti Penting Kesehatan Bank	22
a. Pengertian Kesehatan Bank.....	22
b. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	23
c. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank.....	23
4. Metode Risk Basic, Good Governance, Earning,dan Capital (RGEC)..	24
a. Pengertian Metode RGEC	24
b. Penilaian Metode RGEC	24
B. Penelitian Sebelumnya	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Operasionalisasi Variabel.....	34
D. Data yang Diperlukan.....	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	36
1. Analisis Data	37
2. Teknik Analisis.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Dekripsi Data Umum.....	38
a. PT. Bank Agris Tbk.....	38
1). Visi	39
2). Misi	39
b. PT. Bank QNB Tbk	40
1). Visi	41
2). Misi	41
c. PT. Bank Bukopin Tbk	42
1). Visi	42
2). Misi	42
d. PT. Bank Artha Graha Tbk.....	42

1). Visi	45
2). Misi	45
e. PT. Bank Pan Indonesia Tbk	46
1). Visi	47
2). Misi	47
2. Hasil Penelitian.....	47
a. Risk Basic.....	48
b. Good Corverated Governence.....	51
c. Earning	52
1). Return On Assets	52
2). Net Profit Margin.....	56
d. Capital	59
B. Pembahasan.....	63
1. Penetapan Peringkat Komposit Penelitian Tingkat Kesehatan Bank Agris (AGRS) Dengan Metode RGEC Tahun 2016-2018	63
2. Penetapan Peringkat Komposit Penelitian Tingkat Kesehatan Bank QNB (BKSJ) Dengan Metode RGEC Tahun 2016-2018	64
3. Penetapan Peringkat Komposit Penelitian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin (BBKP) Dengan Metode RGEC Tahun 2016- 2018	65
4. Penetapan Peringkat Komposit Penelitian Tingkat Kesehatan Bank Artha graha (INPC) Dengan Metode RGEC Tahun 2016- 2018	66
5. Penetapan Peringkat Komposit Penelitian Tingkat Kesehatan Bank Pan Indoensia (PNBN) Dengan Metode RGEC Tahun 2016-2018	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
I.1 Laporan Posisi Keuangan	7
II.1 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit	25
II.2 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Return Of Assets	29
II.3 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Net Interest Margin	29
II.4 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Capital Adequacy Ratio	30
III.1 Operasional Variabel.....	36
IV.1 Kesehatan Bank Berdasarkan NPL.....	50
IV.2 Kesehatan Bank Berdasarkan ROA	54
IV.3 Kesehatan Bank Berdasarkan NIM	58
IV.4 Kesehatan Bank Berdasarkan CAR	61
IV.5 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Agris (AGRS)	64
IV.6 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank QNB (BKSW)	65
IV.7 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin (BBKP)	66
IV.8 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Artha Graha (IMPC).....	67
IV.9 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bank Pan Indonesia (PNBN).....	68
IV.10 Penetapan Komposit RGEC pada Bank yang Terdaftar di BEI	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
IV.1 Grafik Ratio NPL Bank	51
IV.2 Grafik Ratio ROA Bank	55
IV.3 Grafik Ratio NIM Bank	59
IV.4 Grafik Ratio CAR Bank	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Metode Penelitian Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 - *Foto Copy* Lembar Perbaikan Skripsi
- Lampiran 4 : *Foto Copy* Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 5 : *Foto Copy* Surat Keterangan Selesai Penelitian dari
Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah
Palembang.
- Lampiran 6 : *Foto Copy* Sertifikat Membaca Al-qur'an (Surat
Pendek)
- Lampiran 7 : *Foto Copy* Sertifikat TOEFL
- Lampiran 8 - Plagiarism Checker
- Lampiran 9 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan perusahaan merupakan suatu yang penting untuk sebuah perusahaan. Kondisi perusahaan yang sehat akan meningkatkan kinerja pekerja dan kemampuan perusahaan. Begitu pula dengan bank, secara mudahnya dapat disimpulkan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan seluruh aspek fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain bank yang bisa menjaga kesehatan dan dapat mengambil kepercayaan masyarakat, dapat menerapkan fungsi intermediasi, dapat mendukung kelancaran pembayaran dan juga dapat diterapkan oleh pemerintah dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat untuk perekonomian secara menyeluruh.

Peranan bank bagi masyarakat tidak hanya sekedar menghimpun dan menyalur dana apabila mengalami devisa dana maupun surplus dana, tetapi dengan perkembangan perekonomian dan tingginya tingkat kegiatan ekonomi sekarang ini, fungsi bank menjadi sangat kompleks dapat dilihat dengan adanya produk dan pelayanan-pelayanan bank yang menjurus pada kemudahan emenuhan kebutuhan dan kepuasan nasabah, dan mekanisme transaksi bank lebih mudah dan efektif. Dalam perkembangannya, kegiatan usaha bank senang tiasa dihadapkan pada resikoresiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Resiko merupakan suatu ketidak pastian yang terjadi akibat dari keputusan dan kondisi saat ini resiko-resiko yang dihadapi bank sebagai lembaga

intermediasi yaitu resiko kredit, resiko pasar, resiko, likuiditas, resiko operasional, resiko hukum, resiko strategi, resiko kepatuhan, dan resiko reputasi.

Bank atau perbankan merupakan pilar dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena perbankan memiliki peran yang sangat penting sebagai inter mediasi institution yaitu lembaga keuangan yang membutuhkan bantuan dana (devisit). Kinerja bank yang sehat dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis karena peran bank adalah sebagai penyalur dana investasi dan modal kerja untuk bisnis-bisnis ketika melakukan fungsi produksi. Perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya. Bank yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan perbankan itu saja, akan tetapi pihak lain.

Laporan keuangan bank bertujuan dapat menyediakan informasi-informasi yang berhubungan posisi keuangan kinerja dan juga perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan bank bertujuan untuk pengambilan hasil keputusan. Suatu laporan keuangan akan berguna ketika informasi yang disajikan didalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan bisa dijadikan perbandingan.

Penilaian kesehatan bank sangat penting dikarenakan bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Bagi perbankan, hasil akhir dari penilaian tingkat kesehatan bank dapat diterapkan sebagai salah satu sarana dalam mengambil keputusan strategi usaha di tahun-tahun berikutnya. Sedangkan bagi bank Indonesia hasil dari penilaian tingkat kesehatan perbankan digunakan untuk sarana pengambilan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh bank

Indonesia. Menilai kinerja perusahaan sangatlah penting bagi para petinggi organisasi. Penilaian kinerja secara periodic dapat memungkinkan para petinggi organisasi perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaan saat ini dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan misalnya, atau dibandingkan dengan pesaing dan rata-rata industry.

Kesehatan bank merupakan hasil dari penilaian kualitas atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank. Upaya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan diperlukan suatu penilaian tingkat kesehatan bank, penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui kredibilitas suatu bank dan salah satu indikator penilaian kinerja manajemen perbankan. Selain itu juga penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dalam upaya menetapkan strategi yang bagus dalam menyikapi kebijakan API. Pada PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah RGEC yang terdiri dari Risk atau resiko (R), *Good Corporate Governance* (G), *Earnings* (E) dan *Capital* (C) dan penilaian menggunakan skala 1 sampai 5 semakin kecil poin yang diterima itu menandakan kesehatan bank semakin baik.

Investor di Indonesia cenderung melakukan investasi pada perusahaan yang berkinerja baik. Perusahaan yang berkinerja baik merupakan salah satu indikator dalam pengelompokan perusahaan dalam indeks tertentu. Gabungan perusahaan yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa jenis dan memiliki kriteria tertentu. Indeks yang memiliki kinerja baik pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian sebelumnya Dilakukan oleh Winarsi, 2014, berjudul analisis tingkat kesehatan bank berdasarkan risk based bank rating dan pengaruhnya terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tingkat kesehatan bank berdasarkan risk-based bank rating (RBBR) dan pengaruhnya terhadap harga saham dengan menggunakan perspektif signaling theory untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 28 perusahaan dan teknik analisis data menggunakan persamaan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 19. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan *Good corporate governance*, *Return On Equity* (ROE) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hendri Saladin, 2015, Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode REC (*Risk Profile, Earnings, Capital*) (Studi pada PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank BCA Tbk Tahun 2011-2015). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesehatan bank antara dua bank yakni Bank Mandiri dan Bank BCA periode 2011-2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif yaitu menganalisis data-data dalam laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana perbandingan penilaian tingkat kesehatan antara Bank Mandiri dan Bank BCA dengan menggunakan metode REC (*Risk Profile, Earnings, Capital*). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Mandiri dan Bank BCA, sedangkan sampel

adalah laporan keuangan Bank Mandiri dan Bank BCA periode 2011-2015 yang telah diaudit dan dipublikasikan kepada masyarakat melalui situs resmi PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank BCA Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah uji *independent t-test* dan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan CAR selama periode 2011-2015 Bank BCA lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri dan hanya rata-rata rasio LDR Bank Mandiri lebih baik dibandingkan dengan Bank BCA. Namun selama kurun waktu 5 tahun baik Bank Mandiri maupun Bank BCA rasio NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO dan CAR memperoleh predikat sangat sehat. Dari hasil uji beda menunjukkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA dilihat berdasarkan NPL, ROA dan BOPO dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA dilihat berdasarkan LDR, ROE, NIM dan CAR.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh edla dianti, 2016, dengan judul analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode rgec (studi pada bank swasta yang terdaftar di bursa efek Indonesia). hasil dari penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan pt bank danamon tbk dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia, untuk tahun 2010 dapat disimpulkan bahwa ot bank danamon tbk peringkat komposit sehat.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dewa Gede Derian Angga Paramartha, 2017 dengan judul Analisi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Berdasarkan Metode RGEC. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2012 – 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan studi kasus pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Teknik analisis yang digunakan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2012 sampai tahun 2014 Bank Central Asia selalu mendapatkan peringkat 1 atau sangat sehat. Perhitungan rasio NPL dan LDR menggambarkan bank telah mengelola risikonya dengan sangat baik. Penilaian GCG menunjukkan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Perhitungan ROA dan NIM menunjukkan kemampuan bank dalam mencapai laba yang tinggi, dan perhitungan CAR selalu berada diatas batas minimum Bank Indonesia dianggap mampu dalam mengelola permodalannya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Randa Piu, 2018, dengan judul analisis komparasi kesehatan perbankan dengan menggunakan metode RGEC pada bank umum konvensional buku empat. Hasil Menunjukkan rata-rata tertinggi hasil risiko profil antar Bank BUKU 4 yaitu *low to moderate* untuk Bank BNI untuk penilaian GCG sangat sehat pada seluruh bank buku 4, sedangkan untuk hasil ROA rata-rata tertinggi yaitu Bank BRI dan untuk hasil tertinggi CAR yaitu Bank BRI. Dan untuk perbedaan tingkat kinerja keuangan antar Bank BUKU 4 melalui hasil independent sample t-test menunjukkan tidak ada perbedaan

signifikan kinerja keuangan Bank BUKU 4. Sebaiknya pihak Bank mengoptimalkan secara menyeluruh penggunaan seluruh asset dan penerapan strategi agar bisa menjadi aset-aset produktif dan memberikan laba yang maksimal sehingga dapat menambah modal perbankan.

Tabel II.1
Laporan Posisi Keuangan
2016-2018

Total Aset			
Kode	2016	2017	2018
BBKP	102.778.070	106.442.999	95.643.923
PNBS	199.175.053	213.541.797	207.204.418
BKSW	24.372.702	24.635.233	20.486.926
INPC	26.219.938	27.727.008	26.025.188
AGRS	4.059.950	3.892.516	4.151.151
Total Kewajiban			
BBKP	95.868.070	99.684.047	87.049.486
PNBS	164.974.253	177.253.066	166.457.301
BKSW	20.894.773	20.644.983	15.814.886
INPC	21.795.549	23.219.096	21.438.077
AGRS	3.487.444	3.328.362	3.618.348
Total Modal			
BBKP	6.758.952	6.910.000	8.594.437
PNBS	34.200.800	36.288.731	40.747.117
BKSW	3.477.929	3.990.250	4.672.060
INPC	4.424.389	4.507.912	4.587.111
AGRS	572.506	564.154	532.803

Sumber : Idx.co.id 2019

Berdasarkan table 1.1 diatas terlihat bahwa terdapat laporan keuangan 5 perusahaan dari 30 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Dari data total asset, kewajiban dan modal perusahaan, terdapat beberapa kondisi dimana pada tahun 2018 perusahaan BBKN, PNBS, BKSW dan INPC mengalami penurunan total asset dan kewajiban namun dari sisi Modal mengalami kenaikan sementara itu pada tahun 2017 perusahaan AGRS

mengalami penurunan total aset, kewajiban dan modal. Penurunan Total Aset, kewajiban dan modal tersebut mengindikasikan ketidak konsistenan perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya dikarenakan perusahaan bank yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat di lihat dari total asset dan kewajiban perusahaan yang meningkat dan Modal perusahaan yang meningkat. Kondisi diatas juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan Bank dikarenakan perusahaan harus meningkatkan pendapatan dan laba dalam laporan keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan yang diunduh melalui www.idx.co.id, terdapat penurunan total aset pada PT Bank Agris Tbk (AGRS) pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2016 mencapai Rp. 3,8 triliun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp. 4 triliun. Penurunan tersebut terjadi akibat kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) yang naik dari 4,7 persen (Cukup Baik) menjadi 5 persen (Kurang Baik). Penurunan total aset Pada PT Bank Artha Graha Tbk (INPC) pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 mencapai Rp. 26 triliun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 27,7 triliun. Penurunan tersebut terjadi akibat kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) yang naik dari 4,8 persen (cukup baik) menjadi 5 persen (Kurang Baik). Terdapat penurunan total asset Pada PT Bank Bukopin Tbk (BBKP), PT Panin Tbk (PNBS), dan PT Bank QNB Tbk pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. penurunan tersebut mengakibatkan (*Return Of Asset*) perusahaan-perusahaan tersebut berada di tingkat kurang baik sampai tidak baik.

Berdasarkan uraian dan pertimbangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Berdasarkan Metode RGEC pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Berdasarkan Metode RGEC Pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk Bagaimanakah Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Berdasarkan Metode RGEC Pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018)

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut, maka Penulis ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Berdasarkan Metode RGEC Pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018).

2. Bagi Perusahaan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa efek indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Investor Bursa efek indonesia Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Bank Berdasarkan Metode RGEC Pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Bank Tahun 2016-2018).

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, 2011, Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI tanggal 12 April 2004 Tentang sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia, 2013, Surat Edaran Nomor 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Betri, 2018, Akuntansi Perbankan, Citrabooks Indonesia : Palembang
- edla. (2016). Analisis Tingkat kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Studi Kasus pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ” https://www.academia.edu/28634890/ANALISIS_TINGKAT_KESEHATAN_BANK_DENGAN_METODE_RGEC_PADA_BANK_BUMN_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA” (diakses pada tanggal 20 Juni 2019)
- Hendri Saladin. (2015). Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode REC (*Risk Profile, Earnings, Capital*) (Studi pada PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank BCA Tbk Tahun 2011-2015) <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/about/contact>
- Ikatan Mahasiswa Indonesia, 2014, Dalam Strandar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir, 2014, Dasar-dasar Perbankan, Edisi Revisi, PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta
- Laporan Keuangan Perusahaan Bank di Bursa Efek Indonesia.
- Rika. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri Tbk. “https://www.e-jurnal.com/2018/08/analisis-tingkat-kesehatan-bank-dengan_17.html” (diakses pada tanggal 20 Juni 2019).
- Randa Piu. (2018). Analisis Komparasi Arasi Kesehatan Perbankan Dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum Konvensional Buku Empat, “<https://www.e-jurnal.com/2018/08/analisis-komparasi-kesehatan-perbankan.html>”
- Taswan. (2012). Akuntansi Perbankan : Transaksi dalam Valuta Rupiah. Yogyakarta: UPP STIN YKPN.

Undang-undang. (1998). Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang Perbankan.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian Bisnis.Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2004. Tentang Fungsi Utama bankan.

Winarsi. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk-Based Bank Rating dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. ”<https://www.e-jurnal.com/2014/01/analisis-tingkat-kesehatan-bank.html>”